

ABSTRAK

Muhammad Ikpi Zayadi: *Analisis Penerapan Kaidah Fikih Dalam Fatwa DSN-MUI Tahun 2021-2023*, Pembimbing I Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA dan Pembimbing II Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK pada program studi S2 Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Analisis, Penerapan, Kaidah Fikih, Fatwa, DSN-MUI.*

Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan kaidah fikih dalam fatwa DSN-MUI tahun 2021-2023 beserta subtansinya. Dari studi awal terhadap fatwa DSN-MUI 2021-2023 (18 fatwa), tampak bahwa setiap fatwa hanya berisi 1-4 kaidah fiqih, kecuali fatwa nomor 154 memakai 6 kaidah fikih, dan fatwa nomor 140, 144, 146 memakai 8 kaidah fikih , dan fatwa nomor 141 memakai 9 kaidah fikih, menariknya adalah kaidah fiqih yang digunakan hanya 20 kaidah fiqih saja, dengan kaidah fiqih “*al-aslu fil muamalah al ibahah illa an yadulla dalil ala tahrimiha* “ sebagai kaidah fiqih yang paling banyak digunakan sebanyak 16 kali, padahal apabila diperhatikan dalam literatur fiqih, sangat banyak kaidah fiqih yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah. Tujuan penelitian ini untuk Menganalisis penerapan kaidah fikih dalam fatwa DSN-MUI tahun 2021-2023 beserta subtansinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum Islam normative dengan pendekatan filosofis (*Philosophical Approach*) dengan merujuk pada tujuan hukum, bahan hukum dalam penelitian bersifat normatif-preskriptif akan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*), dengan fatwa DSN-MUI sebagai bahan hukum primer.

Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan kaidah fikih dalam fatwa DSN-MUI tahun 2021-2023 bahwa semua fatwa DSN-MUI tahun 2021-2023 menerapkan kaidah fikih sebagai dasar penetapan hukumnya. Dan dari penerapan kaidah fikih dapat dilihat bahwa tidak semua penerapan kaidah fikih dalam fatwa DSN-MUI tahun 2021-2023 dijadikan sebagai landasan ketentuan-ketentuan yang disyaratkan dalam fatwa, yang berarti sebagian persyaratan berlandaskan kepada al-Quran, hadits, *Ijma'*, dan Qiyas. Ada juga ditemukan celah untuk menambah kaidah fikih yang sesuai dalam penerapannya. Selanjutnya ditemukan tidak konsisten dalam penerapan kaidah fikih walaupun subtansi kaidah tersebut sama. Subtansi penerapan kaidah fikih dalam fatwa DSN-MUI tahun 2021-2023 bahwa penerapan kaidah fikih sudah sesuai dan apabila ada penambahan kaidah fikih akan berpotensi terjadi kerancuan.

ABSTRACT

Muhammad Ikpi Zayadi: *Analysis of the Application of Jurisprudence Principles in the 2021-2023 DSN-MUI Fatwa*, Supervisor I Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA and Supervisor II Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK in the Sharia Economic Law Masters study program, Postgraduate UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Keywords: *Analysis, Application, Fiqh Principles, Fatwas, DSN-MUI.*

This study explains the application of fiqh principles in the 2021-2023 DSN-MUI fatwas and their substance. From the initial study of the DSN-MUI fatwas 2021-2023 (18 fatwas), it appears that each fatwa only contains 1-4 fiqh rules, except for fatwa number 154 which uses 6 fiqh rules, and fatwa numbers 140, 144, 146 which use 8 fiqh rules, and fatwa number 141 which uses 9 fiqh rules, interestingly, only 20 fiqh rules are used, with the fiqh rule "al-aslu fil muamalah al ibahah illa an yadulla dalil ala tahrimiha" as the most frequently used fiqh rule, 16 times, even though if we pay attention to the fiqh literature, there are many fiqh rules related to Islamic economics and finance. The purpose of this study is to analyze the application of Islamic jurisprudence principles in the fatwas issued by the National Council of Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) for 2021-2023, along with their substance.

This research is normative Islamic law with a philosophical approach. Referring to the legal objective, the legal materials in this study are normative-prescriptive and will be analyzed using content analysis techniques, with the DSN-MUI fatwas as the primary legal material.

The results of this study indicate that all DSN-MUI fatwas apply Islamic jurisprudence principles as the basis for their legal determination. From the application of fiqh principles, it can be seen that not all of the fiqh principles in the 2021-2023 DSN-MUI fatwas serve as the basis for the provisions required in the fatwas, meaning some of the requirements are based on the Quran, Hadith, Ijma', and Qiyas. There are also loopholes found for adding appropriate fiqh principles to the standards. Furthermore, inconsistent application of fiqh principles was found, even though the substance of the rules was the same. The substance of the application of fiqh principles in the 2021-2023 DSN-MUI fatwas indicates that the application of fiqh principles is appropriate, and any additional fiqh principles would potentially cause confusion.